

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri pada Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran umum tingkat penguasaan kompetensi pedagogik mahasiswa P3K ditinjau melalui aspek berikut:

1. Berdasarkan persepsi mahasiswa pada aspek kemampuan membimbing peserta didik, penguasaan aspek tersebut pada mahasiswa berada dalam kategori tinggi. Namun, hasil wawancara guru pamong di ketiga sampel sekolah menunjukkan terdapat kekurangan pada beberapa mahasiswa untuk membimbing peserta didik dalam hal pengetahuan dan perilaku.
2. Berdasarkan persepsi mahasiswa pada aspek kemampuan membuat perangkat mengajar berdasarkan prinsip pengembangan kurikulum, penguasaan aspek tersebut pada mahasiswa berada dalam kategori tinggi. Namun, hasil wawancara guru pamong menunjukkan terdapat mahasiswa P3K di SMK PPN Lembang dan SMK PPN Tanjungsari yang kurang mampu dalam membuat RPP, serta terdapat mahasiswa SMKN 4 Garut yang kurang mampu dalam pembuatan media pembelajaran.
3. Berdasarkan persepsi mahasiswa pada aspek kemampuan mengelola kelas, penguasaan aspek tersebut pada mahasiswa berada dalam kategori tinggi. Namun, hasil wawancara guru pamong menyatakan terdapat mahasiswa P3K yang kurang mampu melakukan kegiatan pembelajaran bervariasi di SMK PPN Lembang, dan mahasiswa di SMKN 4 Garut yang kurang mampu untuk menciptakan kelas kondusif dan kurang kreatif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Berdasarkan persepsi mahasiswa pada aspek kemampuan menyusun instrumen penilaian peserta didik, penguasaan aspek tersebut pada mahasiswa berada dalam kategori tinggi. Namun, hasil wawancara guru pamong menunjukkan terdapat mahasiswa P3K di SMK PPN Lembang yang belum mampu membuat instrumen soal dan memanfaatkan hasil penilaian; mahasiswa di

SMK PPN Tanjungsari yang belum mampu membuat instrumen penilaian; dan mahasiswa di SMKN 4 Garut yang belum mampu menentukan aspek penilaian, membuat instrumen soal, serta memanfaatkan hasil penilaian

## **5.2 Implikasi**

Dengan adanya gambaran umum mengenai kompetensi pedagogik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, maka peneliti mengajukan implikasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa perlu melakukan persiapan dan meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogiknya sehingga lebih siap saat melaksanakan P3K.
2. Pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan P3K perlu melakukan implementasi dan bimbingan kompetensi pedagogik terhadap mahasiswa sebelum masa praktik mengajar.
3. Pengukuran persentase kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa jika dilakukan terhadap guru pamong pasti akan menghasilkan persentase dengan kategori kemampuan berbeda dengan yang diperoleh berdasarkan persepsi mahasiswa P3K. Oleh karena itu, diperlukan standar penilaian sebelum menilai kemampuan mahasiswa karena setiap pihak penilai seperti mahasiswa atau guru pamong dapat memiliki standar yang berbeda dalam menilai kemampuan mahasiswa P3K.

## **5.3 Rekomendasi**

Pentingnya dilakukan sebuah upaya guna meningkatkan penguasaan kompetensi pedagogik untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menjalankan tugasnya sebagai calon guru SMK bidang Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian. Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, dan implikasi, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang mengikuti P3K, mahasiswa perlu untuk lebih meningkatkan kemampuan terutama dalam membuat perangkat mengajar, mengelola kelas, dan membuat instrumen penilaian.
2. Bagi Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri dan lembaga PPGJK universitas yang berkaitan dengan pelaksanaan P3K ini, perlu melakukan penekanan pada penguasaan dan penerapan kompetensi pedagogik bagi

mahasiswa P3K, terutama dalam mata kuliah yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik, sehingga mahasiswa lebih baik dan siap ketika melaksanakan praktik.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai kurangnya kemampuan kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa berdasarkan penilaian guru pamong dengan melakukan wawancara mendalam, atau observasi, angket. Sebaiknya terlebih dahulu memiliki atau menggunakan standar kemampuan mahasiswa yang baik seperti apa sebelum mengukur kemampuan mahasiswa P3K.